
JURNAL ADMINISTRASI DAN PERKANTORAN MODERN

Volume 10 No 1, Maret 2021

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/judika/index>

PENGARUH ANTARA KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DAN PENGGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI UMUM JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK SWASTA JAMBI MEDAN T.P 2019/2020

Dosma Aderia Pardede⁽¹⁾, Sri Mutmainnah⁽²⁾

Fakultas Ekonomi, Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran

dosmapardede9197@gmail.com

Informasi Artikel

Dikirim: Januari 2021
Diterima: Februari 2021

ISSN: 2301 - 7813

Korespondensi pada penulis:

Email:
dosmapardede9197@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of teacher professional competence and the use of student worksheets (LKS) on student learning outcomes in general administration subjects majoring in office administration at SMK Swata Jambi Medan T.P 2019/2020. This type of research is the Facto Exposure research. The population in the study was all students of class X-AP Vocational School Private Jambi Jambi, amounting to 76 students. The sample in this study was the total number of total sampling population of 76 students. Data collection techniques used were observation, documentation, and questionnaires. Validity test for questionnaire item analysis uses the product moment formula, and the reliability is obtained using the Cronbach alpha formula. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression test and to prove the truth of the hypothesis used the t test, f test, and the determinant test (R^2). Based on the results of data analysis using SPSS 20 software application assistance, obtained by multiple linear regression equation $y = 23,992 + 0,476X_1 + 0,283X_2$ then the teacher professional competency variable (X_1) has a positive and partially significant effect on student learning outcomes (Y) with value of $t_{count} > t_{table}$ ($7.648 > 1.666$). While the use of worksheets (X_2) also has a positive and significant effect on student learning outcomes with a value of t_{count} of 3.152 and t_{table} 1.666. Together the teacher's professional competence and the use of worksheets have a positive and significant effect on student learning outcomes with the value $f_{count} > f_{table}$ ($103,428 > 3.12$). The percentage contribution of the influence of teacher professional competence and the use of student worksheets on student learning outcomes is 86%.

Kata kunci : *Teacher professional competence, the use of worksheets, student learning outcomes.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses yang berlangsung selama hidup dan kehidupan manusia. Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Tercapainya tujuan pendidikan sangat ditentukan oleh berbagai unsur yang menunjangnya.

Salah satu unsur penting dalam pendidikan adalah guru. Guru dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang besar dan strategis. Hal ini dikarenakan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru menempati peranan kunci dalam mengelola kegiatan pembelajaran. Peranan kunci ini dapat diemban apabila ia memiliki tingkat kemampuan yang tinggi dalam pendidikan. Oleh karena itu, guru yang merupakan salah satu unsur di bidang pendidikan harus berperan aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang.

Dalam proses belajar mengajar tersebut, guru harus memiliki kompetensi yang cukup. Kompetensi tersebut ditunjukkan dalam bentuk kerja yang dapat dipertanggungjawabkan dalam upaya mencapai suatu tujuan pembelajaran. Sebagaimana yang tercantum dalam UU RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen menjelaskan bahwa: "Kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan,

keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas profesinya"

Kompetensi profesional secara konsisten menjadi salah satu faktor terpenting dari mutu pendidikan. Guru yang mempunyai kompetensi profesional mampu menjadikan suasana pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan. Dalam proses belajar mengajar, guru harus memenuhi persyaratan profesinya dan berkemauan tinggi untuk membuat pembelajaran menjadi efektif secara optimal. Guru harus mengetahui dan menguasai system dalam pembelajaran, serta harus mampu mengimplementasikan kompetensi profesional tersebut dalam proses belajar mengajar.

Kompetensi profesional adalah salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru dalam proses pembelajaran. Sebagai guru yang mempunyai kompetensi profesional harus bias membuat pembelajaran menjadi efektif. Pembelajaran dikatakan efektif apabila proses belajar mengajar berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan belajar dan hasil belajar. Oleh karena itu, untuk menyelaraskan proses pembelajaran yang baik maka dibutuhkan peran guru yang tepat dalam menjalankan proses pembelajaran, seperti pemilihan metode, media dan bagaimana mengevaluasi siswa.

Guru yang mempunyai kompetensi profesional dapat memilih konten, rencana pembelajaran, mengorganisasikan materi dan tugas-tugas tepat dalam berbagai cara untuk membuat pembelajaran tersebut menjadi efektif maka seorang guru harus merencanakan secara matang dimulai dari pembuatan RPP, penyampaian materi, pemilihan

metode, dan beberapa hal yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Perencanaan tersebut dipersiapkan agar apa yang disampaikan dapat tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan. Kompetensi profesional guru sangat dibutuhkan guna mengembangkan efektivitas pembelajaran, sebab dengan kompetensi profesional guru bias manajemen waktu yang telah disediakan. Untuk mewujudkan efektivitas pembelajaran maka seorang guru harus memiliki kompetensi profesional yang mantap, agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Guru seperti inilah yang bisa membuat pembelajaran menjadi efektif, dengan bekal kompetensi profesional.

Selain itu, dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai peran yang cukup penting. Dengan menggunakan media secara tepat dan bervariasi dapat diatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini media pembelajaran berguna untuk menimbulkan kegairahan belajar, memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan, serta memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.

Dari sinilah, muncul Lembar Kerja Siswa sebagai salah satu dari media pembelajaran yang instan untuk menguji kemampuan dan pemahaman siswa dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan. Karena di dalam LKS kurang lebih 90 % dari isi keseluruhan buku adalah soal-soal. Baik pilihan ganda maupun soal isian yang tidak tersedia jawabannya dan 10% sisanya terdiri dari rangkuman pokok pembahasan secara singkat. Digunakannya Lembar Kerja Siswa sebagai salah satu alat bantu guru dalam mengajar diharapkan

dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya mata pelajaran Administrasi Umum serta menciptakan kemampuan belajar mandiri peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi (Pengamatan)

Nasution dalam (Sugiyono: 2013) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi dalam memperoleh data yang akurat dalam penelitian.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data, catatan-catatan, maupun dokumen-dokumen untuk mengetahui hasil belajar siswa. Dalam hal ini penulis memperoleh data dari Daftar Kumpulan Nilai (DKN) siswa.

c. Angket

Penelitian ini menggunakan angket tertutup, yaitu angket yang jawaban sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal mengisi. Angket yang digunakan dalam penelitian ini diberikan kepada guru sebagai responden untuk memperoleh data tentang kompetensi profesional guru dan penggunaan LKS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen yaitu Kompetensi Profesional Guru (X_1), Penggunaan LKS (X_2), terhadap variabel dependen yaitu Hasil Belajar (Y). Berikut

merupakan hasil pengolahan data regresi linear berganda menggunakan program SPSS 22. diperoleh koefisien regresi linear berganda untuk $X_1 = 0,476$, $X_2 = 0,283$ sedangkan konstanta regresi adalah 23,992 sehingga persamaan regresi linear berganda adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 23,992 + 0,476X_1 + 0,283X_2 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan :

- a. Nilai konstanta (a) sebesar 23,992 yang artinya jika Kompetensi Profesional Guru dan Penggunaan LKS nilainya 0 maka Hasil belajar adalah sebesar 23,992
- b. Nilai koefisien regresi variabel Kompetensi Profesional Guru (X_1) sebesar 0,476 artinya jika Kompetensi Profesional Guru mengalami kenaikan sebesar 1% maka hasil belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,476% dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap
- c. Nilai koefisien regresi variabel Penggunaan LKS (X_2) sebesar 0,283 artinya jika Penggunaan LKS mengalami kenaikan sebesar 1% maka Hasil Belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,283% dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

Bedasarkan hasil analisis data yang dilakukan peneliti, maka telah diperoleh beberapa hal yang berkaitan dengan Kompetensi Profesional Guru (X_1) pengaruh yang positif dan signifikan antara Kompetensi Profesional Guru Terhadap

Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Jambi Medan Tahun Pelajaran 2018/2019. adalah sebagai berikut : Berdasarkan uji regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = 23,992 + 0,476X_1 + 0,283X_2 + e$. Persamaan ini menggambarkan bahwa pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Hasil Belajar dihitung berdasarkan koefisiensi regresi yang diperoleh yaitu 0,476. Artinya jika Kompetensi Profesional Guru meningkat sebesar 1% maka Hasil Belajar akan bertambah sebesar 0,476%

Dari hasil penelitian dan pengolahan data uji t diketahui bahwa Kompetensi Profesional Guru (X_1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,648 dan nilai sig sebesar 0,000 pada taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 5\%$ dan dengan dk $n-2 = 74$, diperoleh t_{tabel} 1,666. Sehingga dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,648 > 1,666$) sedangkan nilai sig ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian hal ini menjelaskan bahwa H_1 diterima, dimana variabel Kompetensi Profesional Guru (X_1) berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Hasil Belajar Siswa.

- Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan peneliti, maka telah diperoleh beberapa hal yang berkaitan dengan Penggunaan LKS. Berdasarkan uji regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = 23,992 + 0,476X_1 + 0,283X_2 + e$. Persamaan ini menggambarkan bahwa Penggunaan LKS terhadap Hasil Belajar dihitung berdasarkan koefisiensi regresi yang diperoleh yaitu 0,283. Artinya jika Penggunaan LKS meningkat sebesar 1% maka hasil belajar siswa akan bertambah sebesar 0,283%.

Dari hasil penelitian dan pengolahan data melalui uji t dapat diketahui bahwa Penggunaan LKS (X_2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,152 dan nilai signifikansi adalah 0,002. Dengan hasil t_{tabel} pada taraf signifikansi 95% atau kedua dapat diterima dan teruji kebenarannya. Untuk itu, hal ini menjelaskan bahwa ada pengaruh antara Penggunaan LKS Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Jambi Medan Tahun Pelajaran 2018/2019.

- Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan peneliti, maka dapat diperoleh beberapa hal mengenai hubungan positif dan signifikan antara Kompetensi Profesional Guru dan Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Jambi Medan Tahun Pelajaran 2018/2019. adalah sebagai berikut: Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan persamaan regresi $Y = 23,992 + 0,476X_1 + 0,283X_2 + e$. Persamaan ini menggambarkan bahwa jika Kompetensi Profesional Guru (X_1) dan Penggunaan LKS (X_2) dianggap konstan maka Hasil Belajar adalah sebesar 23,992. Jika variabel Kompetensi Profesional Guru meningkat sebesar 1% maka Hasil Belajar akan bertambah sebesar 0,476%. Demikian juga variabel Penggunaan LKS, jika Penggunaan LKS meningkat sebesar 1% maka Hasil Belajar akan bertambah sebesar 0,283%.

Berdasarkan hasil uji hipotesis 3 yang dilakukan secara simultan untuk mengetahui seberapa besar variabel Kompetensi Profesional Guru dan Penggunaan LKS secara bersama-sama mempengaruhi Hasil Belajar, diperoleh hasil perhitungan uji F yang menunjukkan

α sebesar 0,05 dan dengan $df_{n-2} = 74$, diperoleh t_{tabel} sebesar 1,666. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,152 > 1,666$). Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig ($0,002 < 0,05$). Yang berarti hipotesis

$103,428 > 3,12$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara Kompetensi Profesional Guru dan Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Jambi Medan Tahun Pelajaran 2018/2019. dapat diterima.

Pengujian determinasi untuk melihat besarnya sumbangan atau kontribusi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat menunjukkan nilai $R^2 = 0,860$. Hal ini menunjukkan bahwa Kompetensi Profesional Guru Dan Penggunaan LKS memberikan kontribusi sebesar 86% terhadap Hasil Belajar sedangkan 14% lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Tabel Lay Out Angket

Variabel	Indikator
Kompetensi Profesional guru (X) (Sumber: Permen No.16 Tahun 2017 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru)	Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
	Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu
	Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
	Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
Lembar Kerja Siswa (LKS) (Sumber : Suyitno (31 Maret 2012))	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.
	Mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran.
	Membantu peseta didik dalam mengembangkan konsep
	Melatih peserta didik dalam menemukan dan mengembangkan keterampilan proses
	Sebagai pedoman guru dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran
	Membantu peseta didik memperoleh catatan tentang materi yang dipelajari melalui kegiatan belajar.
Membantu peserta didik untuk menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis	
Hasil Belajar (Y)	Dilihat dari daftar kumpulam Nilai (DKN) siswa kelas X AP

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik serta pembahasan pada bab IV, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi profesional guru (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar administrasi umum siswa kelas X SMK Swasta

Jambi Medan. Dimana nilai t_{hitung} sebesar 7,648 dengan sig < alpha yaitu $0,000 < 0,05$.

2. Penggunaan LKS (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar administrasi umum siswa kelas SMK Swasta Jambi Medan. Dimana nilai t_{hitung} sebesar 3,152 dengan sig < alpha $0,002 < 0,05$.

3. Kompetensi profesional guru dan penggunaan LKS secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar administrasi umum siswa kelas X SMK Swasta Jambi Medan. Dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $103,428 > 3,12$ dan signifikansi < 0,05 atau ($0,000 < 0,05$).

4. Sumbangan pengaruh kompetensi profesional guru dan penggunaan LKS secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,860 atau sebesar 86% sedangkan 14% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

2. Saran

Berdasarkan pengamatan peneliti selama melaksanakan penelitian di kelas X SMK Swasta Jambi Medan peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Oleh karena ada pegraruh yang positif dan signifikan pada kompetensi profesional guru dengan hasil belajar siswa maka diharapkan siswa dapat meningkatkan hasil belajar. Selain itu guru juga diharapkan dapat meningkatkan kompetensi profesionalnya lebih baik lagi, sehingga siswa dapat belajar dengan semangat.
2. Oleh karena ada pengaruh positif dan signifikan pada penggunaan LKS dengan hasil belajar siswa maka

diharapkan siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya dengan mempelajari ulang materi pelajaran yang sudah disampaikan oleh guru di kelas. Selain itu kepala sekolah dan guru juga diharapkan dapat menyediakan LKS kepada siswa secara gratis, sehingga siswa yang kurang mampu dapat belajar dengan semangat.

Oleh karena pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi profesional guru dan penggunaan LKS dengan hasil belajar administrasi umum maka diharapkan kepala sekolah dan guru dapat bekerja sama dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk termotivasi dalam belajar secara mandiri dengan menyediakan

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Hainur Rasid. 2016. *Telaah Kurikulum Fisika SMU (Model Pembelajaran Konsep Dengan LKS)*. (Edisi Revisi Ke-3). Surabaya: University Press
- Anggia, dkk. 2015. *Pengaruh Profesionalisme guru dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja guru Ekonomi SMA se-Kota Malang*. Malang
- Arikunto Suharmisi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto Suharmisi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Denik Wulandari, dkk. 2013. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru terhadap Economic Literacy melalui Prestasi Belajar Siswa Kelas XII IPS di SMA Kota Malang*. Malang
- Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Pedoman Umum Pengembangan Bahan Ajar Sekolah Menengah Atas*. Departemen Pendidikan Nasional: Direktorat Pendidikan Menengah Atas.
- Eko Pujiastuti dkk. 2012. *Kompetensi Profesional, Pedagogik Guru Ipa, Persepsi Siswa Tentang Proses Pembelajaran, Dan Kontribusinya Terhadap Hasil Belajar Ipa Di Smp/Mts Kota Banjarbar*. Makassar: Universitas Padjajaran
- Evi Diana, dkk. 2013. *Pengaruh Positif Motivasi Belajar, Peranan Kompetensi Profesional Guru Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Mikro Dan Makro Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sugihwaras Bojonegoro*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Faturrahman, Pupuh, dan Suryana. 2018. *Guru Profesional*. (Edisi Revisi Ke-1) Bandung: Refika Aditama
- Istarani dan Intan Pulungan. 2016. *Ensiklopedia Pendidikan*. Medan: Larispa
- Ketut Agustini, dkk. 2012. *Pengaruh yang signifikan terhadap penerapan pembelajaran Interactive Engagement (IE) berbantuan LKS terhadap hasil belajar untuk materi Microsoft Access siswa kelas XI SMK Negeri 3 Singaraja*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Kunandar. 2018. *Guru Profesional*. (Edisi Revisi ke-3). Jakarta: Rajawali Pers
- Mulyasa, E. 2012. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ngainun Naim. 2016. *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. 2007. Jakarta

- Pratiwi, M.N. & Susilowibowo, J. 2017. *Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa Berbasis Saintifik pada Materi Pencatatan Transaksi Perusahaan Manufaktur. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Akutansi dan Keuangan (online). FKIP UNS*
- Praswoto, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press
- Rahmawati, Laili. 2006. *Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematika Siswa SMK Salafiyah Pekalongan Kelas VII Semester II Tahun 2005/2006 dalam Pembelajaran Garis dan Sudut Melalui Implementasi Metode Inkuiri dengan Memanfaatkan Lembar Kerja Siswa (LKS)*
- Saudagar, Fachrudin dan Ali Idrus. 2012. *Pengembangan Profesionalitas Guru*, Jakarta: Gaung Persada
- Sudjana. 2002. *Metode Statistika, Edisi 6*. Bandung: PT Tarsito Bandung
- Sudjana, Nana. 2015. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. (Edisi Revisi ke 2. Cetakan ke-8) Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Trianto. 2016. *Sertifikasi Guru dan Upaya Peningkatan Kualifikasi Kompetensi dan Kesejahteraan*. (Edisi 2. Cetakan ke-10). Jakarta: Prestasi Pustaka
- Triyanto. 2007. *Sertifikasi Guru dan Upaya Peningkatan Kualifikasi, Kompetensi dan Kesejahteraan*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Jakarta: Asa Mandiri
- Wahyudi, Imam. 2012. *Mengejar Profesionalisme Guru*. Jakarta: Prestasi Pustaka Karya
- Wau, Yasartodo. 2017. *Profesi Kependidikan*. Medan: Unimed Press
- Wulandari. 2013. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Economic Literacy Melalui Prestasi Belajar Siswa Kelas XII IPS SMA Kota Malang*. Jakarta: BSI
- Yamin, M. 2014. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. (Edisi Revisi Ke-1). Jakarta: Gaung Persada